



Talents Mapping®

PROFESSIONAL REPORT

Mufligh Fathoniawan, M.B.A.

TALENTSMAPPING.ID

Prinsip Perencanaan Karir

Perencanaan pendidikan adalah bagian dari perencanaan karir. Setelah melalui proses pendidikan formal setiap individu akan memasuki masa dewasa dan akan membangun karir dalam bentuk peran sosial maupun profesional yang dijalankan secara konsisten.

Tujuan berkarir adalah untuk memenuhi kebutuhan material, emosional, dan spiritual. Dengan berkarir orang memiliki sumber penghasilan yang bertumbuh. Karir juga memberi ruang pada setiap orang untuk mencerahkan pemikiran dan perasaannya dalam peran yang menyenangkan dan dapat dibanggakan. Pada puncaknya, karir adalah jalan mewujudkan semangat dan nilai-nilai kehidupan.

Kebutuhan Material	Mendapat penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup serta memiliki fasilitas pribadi seperti tempat tinggal, kendaraan, dll
Kebutuhan Emosional	Pengasuh yang peka dan peduli. Selalu ingin memahami perasaan semua orang.
Kebutuhan Spiritual	Seorang penjual yang pandai menjalin relasi dan membujuk orang lain untuk membeli.

Pada kenyataannya, memiliki pekerjaan tidak otomatis menjamin tiga hal di atas bisa diraih. Semua itu baru bisa didapat jika seseorang memiliki karir yang tepat dan berkualitas.

Banyak orang gagal berkarir karena tidak mampu menunjukkan kualitas kerja yang baik sehingga karirnya tidak berkembang. Ada juga yang gagal karena mengalami ketidakcocokan antara jenis pekerjaan dengan kepribadiannya sehingga semua tugas terasa sulit dan melelahkan. Meskipun mendapatkan penghasilan, pekerjaan yang melelahkan secara emosional dalam jangka panjang akan menumpuk stress dan dijalani tanpa rasa bahagia.

Karir yang berhasil adalah kombinasi dari kualitas kerja yang tinggi dan konsisten, perasaan mudah dan menyenangkan saat menjalankan pekerjaan, serta adanya makna yang tinggi dari peran tersebut. Semua kualitas itu dapat diraih jika seseorang memiliki karir yang sesuai antara jenis aktivitas dan tuntutan peran dengan kepribadian seseorang.

Tuntutan akan kualitas kerja yang unggul dan konsisten adalah standar yang berlaku di semua jenis profesi. Maka ukuran keunggulan kinerja serta kesesuaian kepribadian inilah yang harus menjadi dasar pertimbangan utama dalam memilih karir.

Selain itu, pandangan bahwa beberapa profesi memiliki peluang sukses yang lebih baik dari profesi yang lain tidak lagi berlaku. Anggapan bahwa peluang lebih terbuka bagi mereka yang kuliah di perguruan tinggi dan jurusan tertentu menjadi tidak relevan. Pada **Pada setiap jenis profesi, kesuksesan karir adalah hasil dari kualitas kerja yang unggul, dan setiap jenis profesi, kesuksesan karir adalah hasil dari kualitas kerja yang unggul, dan ini dapat dihasilkan oleh mereka yang memilih profesi yang sesuai dengan kepribadiannya.**

Prinsip Perencanaan Karir

Dalam Konsep Kompetensi yang digunakan dunia manajemen sumber daya manusia selama ini, dikenal ada 3 faktor penentu Kompetensi yaitu Attitude, Skill, dan Knowledge. Artinya seseorang dianggap akan kompeten dalam sebuah pekerjaan jika menguasai keterampilan dan pengetahuan tertentu, serta bisa memberikan sikap yang mendukung pekerjaannya.

Melalui penelitian lebih dari 20 tahun pada lebih dari 1 juta orang, Gallup Organization menemukan bahwa 3 faktor tersebut ternyata tidak cukup. Dr. Donald O. Clifton, psikolog yang diakui sebagai Father of Strengths-Based Psychology oleh American Psychological Association memimpin Gallup melakukan penelitian untuk menemukan apa sebenarnya faktor yang membangun keunggulan kerja unggul yang konsisten.

Gallup menemukan bahwa kualitas tersebut konsisten dihasilkan dari kesesuaian pola pikir, perasaan, dan perilaku dengan aktivitas kerja. Penelitian ini juga menemukan bahwa dalam diri manusia ada 34 jenis bakat yang dapat menjadi sumber produktifitas.

Talent : "pola pikir, pola perasaan, dan pola perilaku alami, selalu muncul berulang, dan dapat digunakan untuk menghasilkan produktivitas"

Sejak lahir Talent sudah ada secara permanen, dan setiap manusia terlahir sebagai pribadi yang unik. Talent berbeda dengan faktor Attitude, Skill, dan Knowledge yang bersifat cair, yang bisa dipelajari dan dibentuk kapan saja. Talent adalah identitas seseorang. Oleh karena itu ia menjadi dasar penentuan bentuk aktualisasi diri seseorang melalui jalan karir.

Strengths-Based Career

Berdasar riset tersebut, Gallup Organization memperbarui konsep Kompetensi dengan memperkenalkan konsep Strengths-Based Performance, dimana keunggulan kerja dibangun dengan 4 faktor pendukung, yaitu TASK : Talents, Attitude, Skill, dan Knowledge
TASK : Talents, Attitude, Skill, dan Knowledge

4 Elements of Strengths-Based Career

T	Talents	Pola pikir, perasaan, dan perilaku yang telah terbentuk alami, konsisten, dan dapat digunakan untuk produktivitas.
A	Attitude	Ekspresi atau respon suka atau tidak suka kita terhadap sesuatu (orang, benda, tempat, aktivitas, dll).
S	Skill	Kemampuan untuk melakukan sesuatu atau serangkaian cara bertindak dengan benar.
K	Knowledge	Serangkaian informasi tentang sesuatu. Deskripsi, data, teori, konsep, prosedur dan prinsip terkait sesuatu.

Perencanaan Karir adalah proses menemukan dan menyelaraskan empat faktor di atas pada suatu jenis profesi spesifik yang diminati.

34 Bakat Gallup

Dibawah ini adalah 34 Bakat yang ditemukan oleh Gallup Organization melalui penelitian terhadap jutaan responden dan jutaan data. Analisa statistik dengan metode Meta-Analysis memungkinkan Gallup menemukan ragam pola pikir, perasaan, dan perilaku yang konsisten dari jutaan data tersebut. Dengan melihat konteks penerapannya pada dunia manajemen sumber daya manusia, 34 Bakat dibawah ini digolongkan ke dalam 4 kategori :

Thinking	Striving	Relating	Impacting
Analytical®	Achiever®	Adaptability®	Activator®
Context®	Arranger™	Connectedness®	Command®
Futuristic®	Belief®	Developer®	Competition®
Ideation®	Consistency®	Empathy™	Communication®
Input®	Deliberative®	Harmony®	Maximizer®
Intellection®	Discipline™	Includer®	Self-Assurance®
Learner®	Focus™	Individualization®	Significance®
Strategic™	Responsibility®	Positivity®	Woo®
	Restorative®	Relator®	

Memahami Konsep Bakat Gallup

Berikut ini adalah prinsip-prinsip dasar konsep bakat menurut Gallup :

Pertama, bakat adalah unsur permanen dalam kepribadian manusia. Bakat terekspresi dari kombinasi sifat bawaan dan proses pendewasaan, dan setelah usia remaja potensi bakat seseorang sudah dapat diidentifikasi dan bersifat menetap.

Kedua, setiap orang memiliki kecenderungan kuat di beberapa jenis bakat dan lemah di beberapa jenis bakat yang lain. Dengan persebaran merata tersebut seseorang memiliki kepribadian tertentu yang dapat dikenali dan dibedakan dari orang lain.

Ketiga, fokus utama pengembangan diri adalah mengembangkan bakat kuat sehingga mampu melakukan aktivitas tertentu dengan sangat baik. Kecenderungan untuk mengutamakan memperbaiki kelemahan terbukti tidak menghasilkan perubahan yang permanen, dan hanya menghasilkan kemampuan rata-rata yang tidak bisa diandalkan.

Urutan Bakat

Mufligh Fathoniawan

1	Analytical	18	Connectedness
2	Learner	19	Context
3	Empathy	20	Belief
4	Discipline .	21	Command
5	Deliberative .	22	Ideation
6	Consistency .	23	Developer
7	Responsibility .	24	Achiever
8	Focus .	25	Arranger
9	Includer .	26	Positivity
10	Harmony	27	Futuristic
11	Intellection .	28	Restorative
12	Communication	29	Input
13	Strategic	30	Adaptability
14	Maximizer	31	WOO
15	Relator	32	Self-Assurance
16	Individualization	33	Activator
17	Significance	34	Competition



Memahami Urutan Bakat Anda

Setiap individu memiliki bakat yang berjumlah 34 (tiga puluh empat) tema bakat. Perbedaan satu individu dengan individu lainnya adalah urut-urutan tema bakatnya. Urutan tema bakat ini merupakan panduan awal dari usaha menemukan diri anda. yang perlu kita perhatikan disini adalah 7 (tujuh) bakat pertama atau bakat dominan, karena inilah yang merupakan potensi kekuatan anda. Bakat-bakat yang menempati urut urutan terbawah (tujuh atau sepuluh bakat terakhir) merupakan potensi kelemahan atau keterbatasan.

Cukup mudah untuk memahami masing-masing arti bakat, dan pada buku ini sudah diberikan panduan penjelasan untuk masing-masing tema bakat. Oleh karenanya dianjurkan agar anda mendalami maknanya, renungkan dan rasakan bakat yang telah anda ketahui. Memahami bakat diri merupakan langkah awal dari menemukan potensi kekuatan diri. Usahakan untuk memahami arti dari masing-masing tema bakat. Dengan memahaminya, anda juga dapat memahami personality (bakat) orang lain dari pengetahuan arti masing-masing bakat. Pemahaman arti bakat disamping berguna untuk memahami orang lain, juga berguna dalam usaha membina komunikasi dengan orang lain.

Bakat Utama

Mufligh Fathoniawan

7 Bakat Utama anda di bawah ini menggambarkan bagaimana pola pikir, perasaan, dan perilaku anda setiap hari. Ini adalah kecenderungan alami dan spontanitas anda. Ini juga merupakan kebutuhan dan dorongan yang perlu disalurkan setiap hari baik di lingkungan pribadi, pendidikan, maupun dunia kerja. Saat mengekspresikan pola pikir, perasaan, dan perilaku di bawah ini anda merasa utuh dan nyaman. Anda merasa menjadi diri sendiri, dan ini memberikan rasa tenang serta bahagia.

Relator®	Sangat menikmati hubungan yang dekat dengan orang lain, seperti kemitraan, persahabatan atau persaudaraan. Mendapat rasa nyaman dan kepuasan saat bisa bekerja sama dengan orang-orang yang telah dikenali baik. Mampu menjaga kedekatan tersebut dengan sangat baik dalam
Developer®	Dapat melihat potensi yang dimiliki orang lain dan selalu senang untuk membantu orang lain mengembangkan potensinya tersebut. Mampu melihat kemajuan-kemajuan kecil dalam proses belajar dan mendapat kepuasan dari adanya kemajuan tersebut. Senang mengajar, melatih, atau
Deliberative®	Pribadi yang teliti dan penuh kehati-hatian. Sebelum mengambil keputusan/pilihan terlebih dahulu mempertimbangkan semua kemungkinan resiko, hambatan, dan kemungkinan gagal. Dalam beraktivitas juga selalu peka terhadap hal-hal yang bisa mendatangkan resiko.
Responsibility®	Pribadi dengan rasa memiliki yang kuat atas komien atau tanggungjawabnya. Selalu bersungguh-sungguh memenuhi janji dan menyelesaikan tugas. Secara alami langsung tergerak jika diberi peran/kewajiban. Selalu memastikan semuanya tertunaikan.
Positivity®	Pribadi yang selalu antusias dan cepat menularkannya pada orang lain. Ceria dan bersemangat, optimismenya dapat membuat orang lain ikut bersemangat atas apa yang akan dilakukan. Selalu ada dorongan untuk melihat sisi positif dari setiap situasi.
Empathy™	Pribadi yang peka. Dapat merasakan perasaan orang lain dan mampu membayangkan dirinya berada dalam situasi dan perasaan orang lain. Mampu mengetahui perasaan atau pikiran yang tidak terungkap dari orang lain.
Futuristic®	Senang memikirkan masa depan. Pikirannya selalu terinspirasi oleh ruang dan kemungkinan yang tersedia masa depan. Selalu melihat sesuatu (pribadi, organisasi, trend, dll) lengkap dengan wujudnya di masa depan. Memiliki kemampuan untuk menginspirasi orang lain dengan visinya.

Jika anda memilih menekuni profesi yang sesuai dengan deskripsi kepribadian di atas, anda akan merasa sangat nyaman dan cepat menguasai serta mengembangkan kompetensi. Seiring waktu anda akan menunjukkan kualitas kerja yang semakin baik dan konsisten.

Jika saat ini anda sudah memiliki minat terhadap beberapa profesi tertentu, anda perlu memiliki gambaran yang detil tentang aktivitas utama dan rutin dari profesi tersebut, lalu anda periksa dan pastikan kesesuaianya dengan 7 Bakat Utama anda.

Bakat Pendukung

Mufligh Fathoniawan

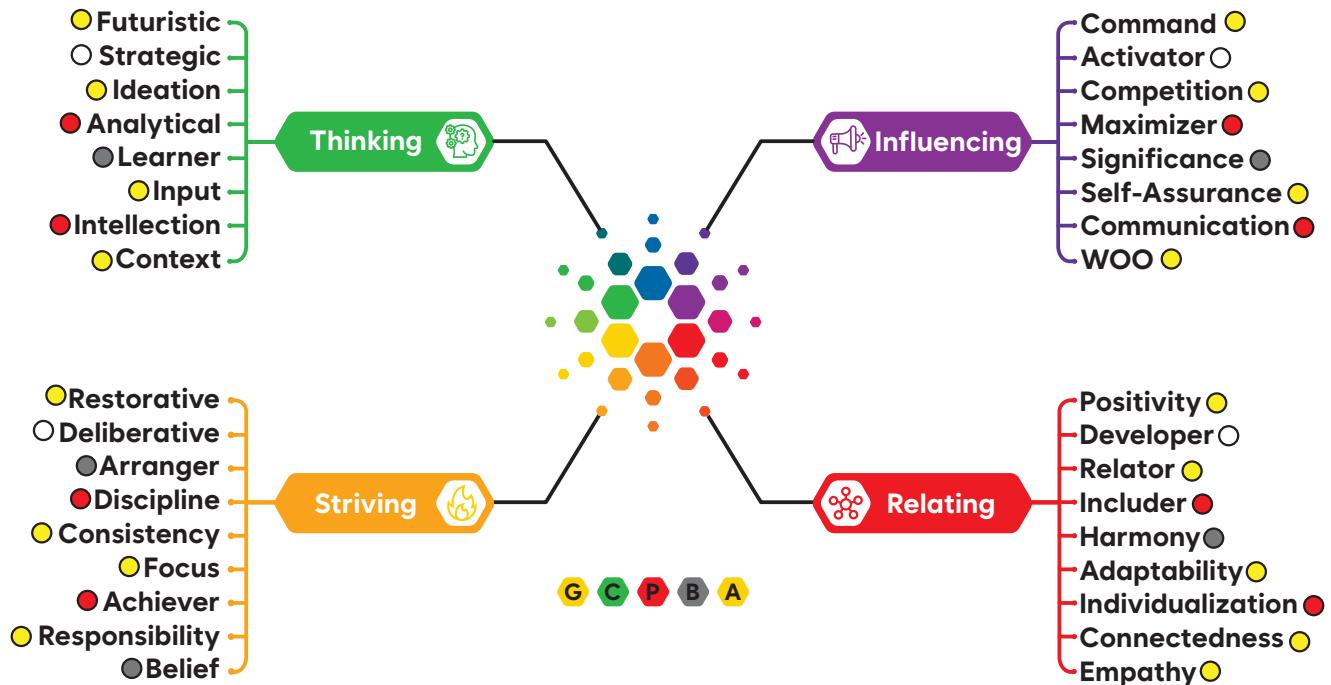
7 Bakat Pendukung di bawah ini menggambarkan pola pikir, perasaan, dan perilaku yang juga cukup sering anda tunjukkan disamping bakat utama anda. Meski dorongannya tidak sekuat 7 bakat utama, bakat pendukung dapat melengkapi dan mempertajam kemampuan anda yang bersumber dari bakat utama. Bakat pendukung ini bisa menjadi pembeda keunggulan anda dari orang lain yang menekuni profesi yang sama.

Connectedness®	Sangat menikmati hubungan yang dekat dengan orang lain, seperti kemitraan, persahabatan atau persaudaraan. Mendapat rasa nyaman dan kepuasan saat bisa bekerja sama dengan orang-orang yang telah dikenali baik. Mampu menjaga kedekatan tersebut dengan sangat baik
Input®	Pribadi yang senang mengumpulkan informasi atau barang. Selalu berhasrat untuk mengetahui dan memiliki lebih banyak. Senang mengumpulkan dan mengarsip segala bentuk informasi atau bahan barang. Pribadi yang selalu punya cara untuk mencari, menemukan, dan
Achiever®	Pribadi yang senang bekerja keras. Memiliki stamina yang besar untuk terus mengejar pencapaian. Kepuasannya berasal dari kesibukan dan produktivitas. Selalu memiliki target atau urusan yang perlu diraih dan diselesaikan. Tangguh dalam tugas yang padat dan beban yang besar.
Significance®	Pribadi yang selalu senang tampil dan menonjol. Selalu ingin ada di posisi/peran yang penting di antara banyak orang. Ia selalu ingin diapresiasi sebagai orang yang berkualitas dan berpengaruh. Selalu percaya diri dan mampu mengangkat suatu agenda ke permukaan.
Adaptability®	Pribadi yang sangat menyukai kehidupan dinamis, mengalir mengikuti arus yang kadang tidak terduga. Fokus pada "saat ini". Sangat mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan situasi mendadak, mampu memilih respon dengan cepat dan tepat untuk setiap keadaan.
Includer®	Selalu senang dan mudah menerima semua orang. Memiliki semangat tinggi dalam melibatkan orang dan memperbesar kelompok. Selalu berusaha agar semua orang merasa memiliki dan diterima, memiliki kepedulian yang tinggi pada orang-orang yang disisihkan.
Harmony®	Pribadi yang selalu mencari kesepakatan dan keselarasan dengan orang lain, atau di dalam kelompok. Secara alami melihat dan mengangkat persamaan serta mengurangi gesekan. Tidak menyukai konflik, lebih memilih menghindar, menahan diri, atau mengalah untuk menciptakan rasa

Kombinasi Bakat Utama dan Bakat Pendukung anda dapat dipahami dengan memperhatikan sebaran dari 14 bakat tersebut saat dikelompokkan dalam 4 kategori di PETA BAKAT. Dengan memperhatikan bagaimana sebaran 14 bakat itu, anda dapat menentukan 2 kategori yang paling banyak bakat kuat di sana. Dengan kombinasi 2 kategori tersebut anda dapat menentukan profil produktif Anda, yaitu TEAM WORKER (Striving & Relating), OWNER (Thinking & Influencing), EXPERT (Thinking & Striving), INFLUENCER (Influencing & Relating), PEOPLE EXPERT (Thinking & Relating), PIONEER (Striving & Influencing), dan MANAGER (merata di 4 kategori).

Peta Bakat

Mufligh Fathoniawan



Bagi Anda yang menyukai gambar visual, bakat-bakat Anda dijabarkan dalam bentuk sebuah **PETA** yang merupakan juga gambar icon dari Talents Mapping. Peta Bakat dibuat untuk mempermudah membaca bakat dominan kita.

Masing-masing tema bakat diberi petunjuk warna pada sisi depannya. Adapun arti pewarnaannya adalah sebagai berikut :

- (merah) menandai bakat urutan **1 sampai dengan 7**.
- (kuning) menandai bakat urutan **8 sampai dengan 14**.
- (putih) menandai bakat urutan **15 sampai dengan 20**.
- (abu-abu) menandai bakat urutan **21 sampai dengan 27**.
- (hitam) menandai bakat urutan **28 sampai dengan 34**.

Ketiga puluh empat bakat dipetakan ke dalam 4 (empat) buah kelompok bakat, yakni **STRIVING, THINKING, RELATING, dan INFLUENCING**. Perhatikan sebaran warna pada Peta Bakat anda, apakah lebih banyak terdapat pada kelompok Striving, Thinking, Relating, atau Influencing? Pengelompokan bakat pada masing-masing kelompok menandakan seberapa kuat kelompok tersebut mempengaruhi karakter bakat Anda.

Potensi Kekuatan

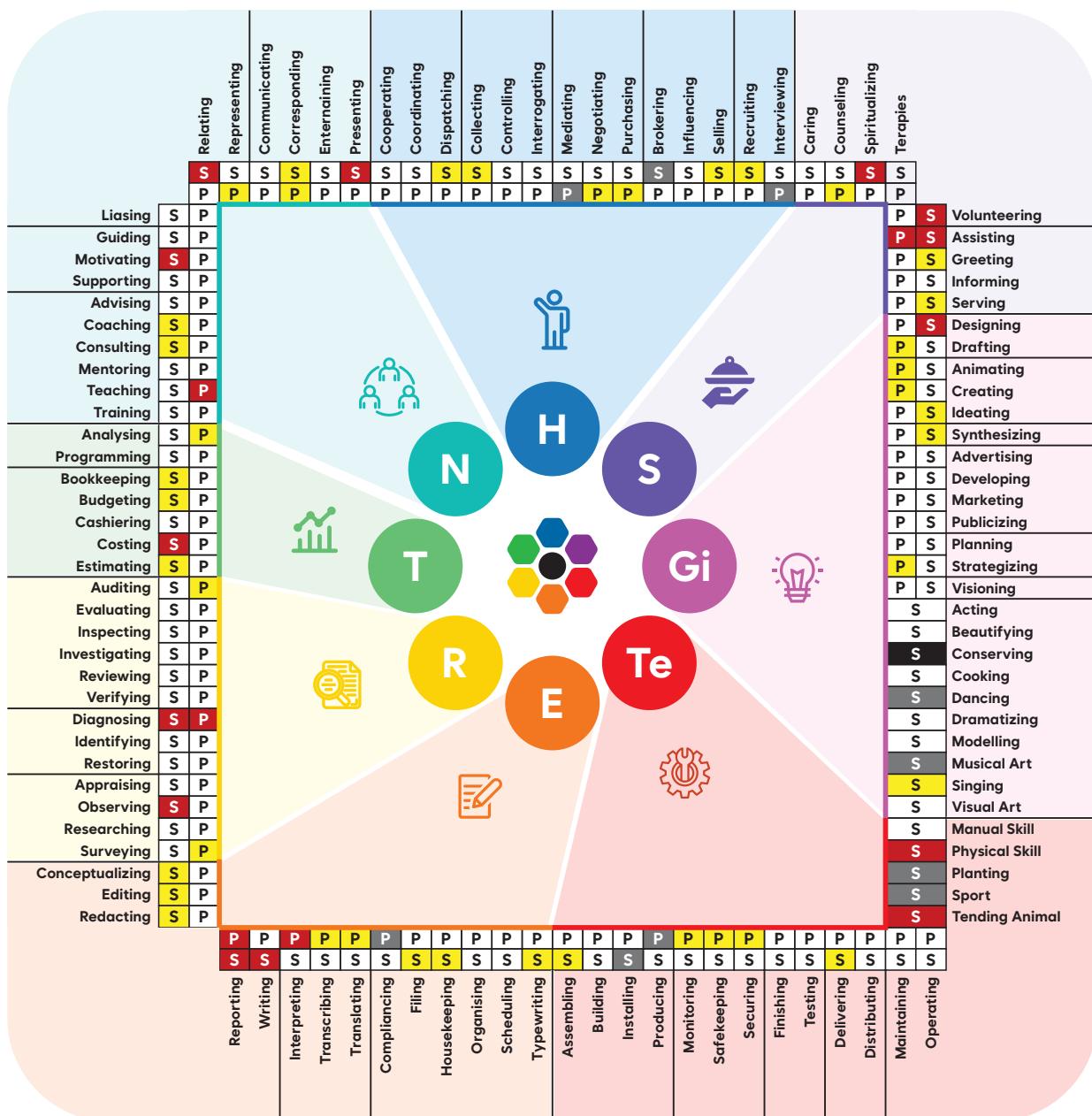
Mufligh Fathoniawan

Analisis ini dibuat berdasarkan bakat dominan pertama (urutan satu sampai dengan tujuh) dan tujuh bakat berikutnya (urutan delapan sampai dengan empat belas), dengan memperhitungkan pengaruh dari bakat yang tidak dominan (urutan terbawah). Di bawah ini disampaikan **14 (empat belas)** potensi kekuatan Anda.

ANALYSING	Aktivitas seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu secara metodologis untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu
APPRaising	Menaksir nilai atau harga dari sesuatu (barang, produk, bangunan, tanah, perusahaan, dll)
BOOKEEPING	Mencatat transaksi keuangan yang diterima dan dikeluarkan oleh individu atau organisasi, dalam sebuah catatan berstandar tertentu
CASHIERING	Menerima, menyimpan, membayarkan uang sesuai sistem dan prosedur yang berlaku, serta menyimpan catatannya
COMPLIANCING	Menjalankan serta menjaga kepatuhan dan ketatahan terhadap aturan yang berlaku
COSTING	Memantau atau memeriksa pengeluaran dana yang telah diperhitungkan sebelumnya dalam rangka pelaksanaan suatu proyek
INSPECTING	Memeriksa sesuatu dengan teliti (secara terjadwal ataupun insidentil) untuk memastikan kualitas atau kebenarannya
SAFEKEEPING	Menjaga keselamatan untuk memberi rasa aman kepada makhluk hidup dari resiko kecelakaan atau bahaya lainnya
TESTING	Melakukan uji coba untuk memastikan bahwa kualitas, kinerja, dan keandalan dari barang/aplikasi/sistem telah berfungsi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan
VERIFYING	Membuktikan sesuatu dengan cara menelaah atau membandingkan untuk memastikan kebenaran atau kesesuaiannya
FINISHING	Kegiatan tahap akhir/sentuhan akhir dari sebuah proses produksi, proyek, atau konstruksi
AUDITING	Melakukan pemeriksaan dan memberikan ulasan terkait keuangan, prosedur ataupun instalasi, yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan
INVESTIGATING	Melakukan penyelidikan atau pencarian bukti dan fakta secara detil, untuk mengungkapkan kejadian sebenarnya
SECURING	Menjaga aset dari resiko kehilangan, kerusakan, dan lain-lain

Strength Cluster Map

Mufligh Fathoniawan



Arti Warna

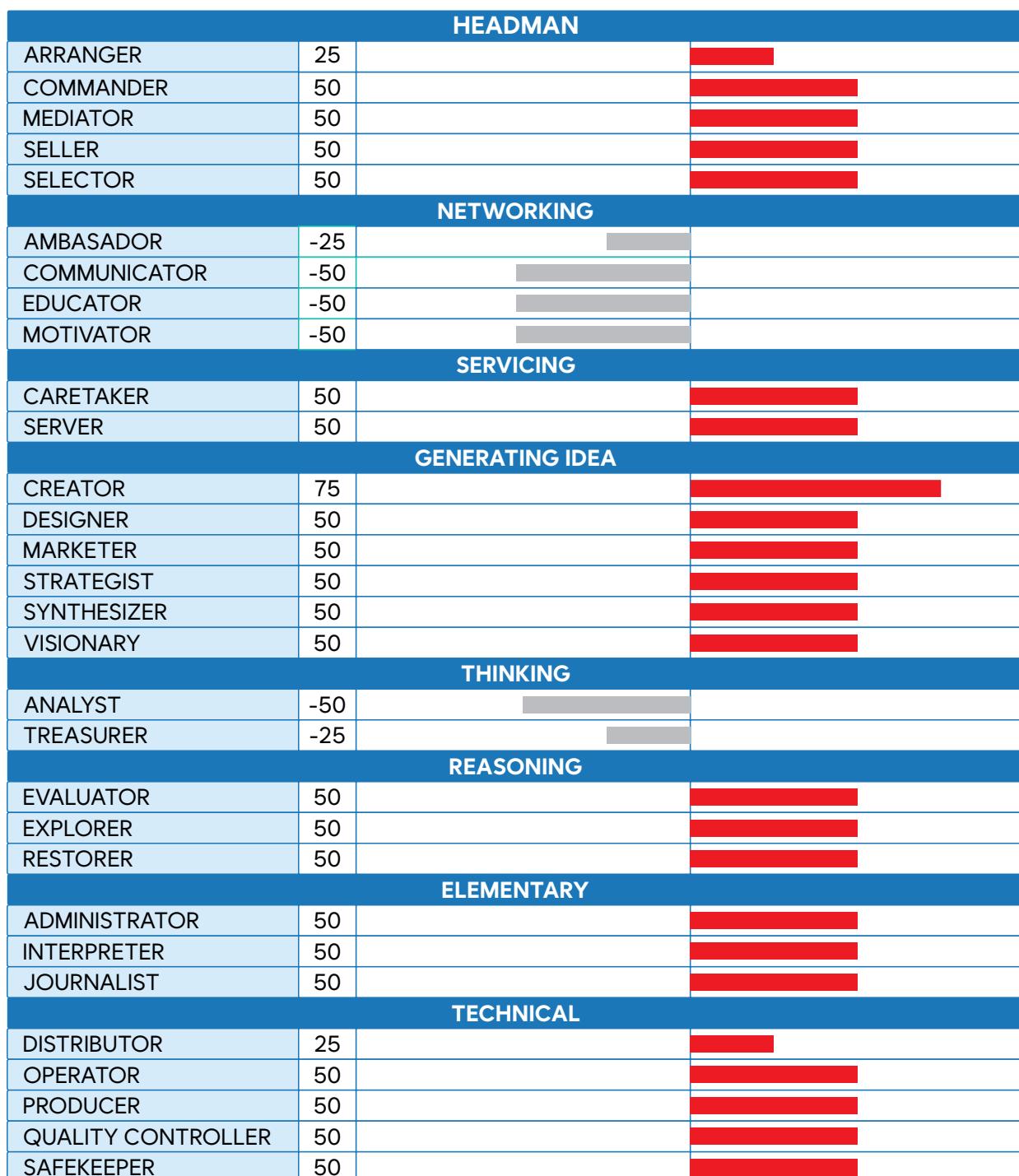
- Kekuatan Utama
- Kekuatan Pendukung
- Netral
- Keterbatasan
- Kelemahan
- P : Personal Strength Potensial (berasal dari bakat)
- S : Personal Strength Statement (berasal dari minat/pengakuan)

Thinking (T)	Aktivitas individual untuk analisis, fakta, angka, data .
Reasoning (R)	Aktivitas individual menggunakan logika untuk membuktikan .
Generating Idea (Gi)	Aktivitas individual untuk berpikir imajinatif dan intuitif .
Headman (H)	Aktivitas interaksi untuk mengendalikan, mempengaruhi, atau mengawasi .
Networking (N)	Aktivitas interaksi untuk bekerja sama, membimbing, melatih, atau mewakili .
Sevicing (S)	Aktivitas interaksi untuk merawat, melayani, atau menolong .
Elementary (E)	Aktivitas individual dengan ketekunan dan ketelitian di dalam ruangan .
Technical (Te)	Aktivitas individual dengan ketekunan dan ketelitian di luar ruangan .

Strength Typology

Muflih Fathoniawan

Untuk memahami potensi kekuatan anda dengan lebih sederhana, 114 Aktivitas di dalam Strength Cluster Map dikelompokkan menjadi 30 Typology atas dasar kemiripan jenis aktivitas. Masing-masing typology menggambarkan tipe peran yang ada di dunia kerja.



Personal Branding

Personal Branding adalah daftar peran yang paling menggambarkan siapa diri anda serta apa saja kekuatan dan kelebihan yang anda miliki. Inilah deskripsi peran yang paling mewakili saat anda ingin memperkenalkan diri dan keahlian anda pada orang lain. Inilah peran yang paling potensial untuk anda tekuni sehingga suatu saat nanti kualitas kinerja yang sangat baik akan membuat orang lain mengidentikkan anda dengan peran di bawah ini.

VISIONARY	Seorang perencana yang bisa melihat jauh ke depan dan pandai membuat visi.
CARETAKER	Pengasuh yang peka dan peduli. Selalu ingin memahami perasaan semua orang.
SELLER	Seorang penjual yang pandai menjalin relasi dan membujuk orang lain untuk membeli.
SERVER	Seorang pribadi yang tulus, selalu senang melayani dan membantu orang lain.
AMBASSADOR	Seorang duta yang senang membina relasi dengan lingkungan dan keluarga besar.

Mengembangkan Bakat dengan Kedewasaan

Setiap bakat yang kuat baik itu Bakat Utama ataupun Bakat Pendukung menggambarkan pola pikir, perasaan, dan perilaku alami anda. Bakat-bakat itu sudah setiap hari anda ekspresikan. Namun untuk menjadikannya bermanfaat anda harus juga mengembangkan kedewasaan. Dorongan untuk ada dalam situasi yang sesuai dengan kepribadian anda tidak hanya untuk memperoleh kenyamanan saja, namun harus untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan berkualitas. Dibutuhkan kedewasaan agar anda konsisten dalam melatih diri, memilih sikap, serta dalam menjaga orientasi hidup produktif.

Mengembangkan Bakat dengan Kedewasaan

Anda perlu juga mengenali bakat yang lemah agar mengetahui kekurangan apa yang harus dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menjadi sumber masalah atau penghambat. Kelemahan dapat disiasati dengan memaksimalkan kekuatan anda, atau melatih keterampilan sederhana yang bisa meningkatkan kemampuan anda di wilayah yang lemah. Bisa juga dengan menemukan mitra kerja yang memiliki kekuatan di sisi kelemahan Anda.

Namun harus disadari bahwa anda tidak perlu terobsesi untuk bisa mengubah kelemahan anda menjadi sangat baik seperti orang-orang yang memiliki kekuatan di bakat tersebut. Selama karir anda tidak membutuhkan bakat tersebut, maka anda tidak punya masalah. Fokus mengembangkan kekuatan akan jauh lebih bermanfaat daripada memaksakan diri memperbaiki bakat lemah yang tidak terlalu dibutuhkan di dalam karir anda.